

BAB 1

1.1 Pendahuluan

Pendidikan merupakan pengalaman belajar yang dilalui oleh seseorang secara terprogram dalam bentuk pendidikan informal, formal, dan non formal. Pendidikan merupakan usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam suatu masyarakat tertentu. Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah masalah lemahnya proses pembelajaran, kenyataannya saat ini pendidikan dan pembelajaran di sekolah dinilai kurang demokratis (Damanik, 2018, p. 923).

Salah satu mata pelajaran tematik yang bisa diintegrasikan adalah pembelajaran IPA. Pembelajaran IPA ialah salah satu mata pelajaran yg sangat penting untuk diperhatikan karna selalu menyangkut pada kehidupan setiap hari dalam pembelajaran IPA SD siswa akan lebih mengenal tanaman, hewan, panca indra, bentuk benda-benda dilingkungan sekitar, dunia seluruh alam dan penampakannya. Sehingga bisa bisa melatih kecakapan peserta didik, keaktifan siswa, sikap ilmiah serta bisa berpikir kritis peserta didik dapat menghadapi dan memecahkan Permasalahan yang di berikan (Devi, 2020, p. 239).

Hasil belajar tertuju ke pencapaian untuk menaikkan kinerja belajar siswa pada prestasi belajar, melewati berbagai perilaku sertarana kognitif , efektif, dan fisikomotorik. Hasil belajar adalah keberhasilan yg dicapai oleh peserta didik dalam reaksi kegiatan belajar dengan membawa hasil belajar, yaitu hasil belajar

siswa dalam setiap mata pembelajaran di sekolah. Dalam faktor Internal yang bisa mempengaruhi akibat belajar ialah faktor yg dari berasal diri peserta didik yg meliputi kecerdasan, perilaku, norma, bakat, minat, serta motivasi. Faktor yg asal dari luar diri siswa dianggap menggunakan faktor eksternal yang meliputi keluarga, rakyat, serta sekolah. Salah satu faktor internal yang memengaruhi hasil belajar peserta didik, yaitu gaya belajar yg dimiliki oleh siswa. Sehingga menjadi salah satu Indikator keberhasilan dalam proses intervensi pendidikan. Ini juga diharapkan dalam percobaan ilmu alam. Pembelajaran IPA di sekolah dasar adalah menjadi suatu disiplin ilmu dan belajar tentang ide dan konsep yang berkaitan dengan alam sekota di lingkungab sekolah untuk diterapkan di masyarakat. Siswa diberi kesempatan untuk mempelajari keterampilan ilmiah selama kegiatan pembelajaran (Astuti, 2021, p. 194).

Tujuan pembelajaran IPA pada sekolah dasar, adalah pembelajaran IPA memiliki hasil pendidikan yaitu dapat mengembangkan kepribadian anak secara holistik. Dengan metode ini, siswa dapat mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep ilmiah yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga pembelajaran IPA dasar juga dapat mengenalkan siswa pada IPA dalam kehidupan di sekitarnya dan fenomena yang terjadi, seperti perubahan siang dan malam, perubahan bentuk benda, munculnya pelangi, kekuatan otot, perasaan, bermetamorfosis, dan dapat memahami hewan dan tumbuhan (Yeni, 2020, p. 11).

Berdasarkan pengamatan dan hasil observasi peneliti yang di lakukan pada tanggal 10 januari 2023 di dampingi dengan wali kelas IV ibu Riski Wulandari

S.Pd di SDN 1 Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin bahwa hasil belajar siswa pada nilai ulangan harian dengan mata pelajaran IPA pada siswa masih terbilang rendah hanya mencapai 52%. Hal ini dilihat pada saat mengajar tematik pada muatan pembelajaran IPA guru hanya menggunakan metode ceramah biasa dalam memberikan materi, karena hanya sekedar menjelaskan tanpa menanyakan pada siswa telah menguasai materi yang di jelaskan atau belum, Selain itu guru hanya menggunakan metode konvensional sehingga kurang melibatkan siswa selama proses pembelajaran yang menjadikan siswa kurang aktif pada saat pembelajaran berlangsung. Karena siswa tidak ada yang bertanya tentang materi yang belum dipahami. Sehingga siswa hanya melihat guru menjelaskan materi dan guru hanya memberikan tugas di rumah tanpa adanya bimbingan dan pemantauan dari guru terhadap siswa. Kurangnya memberikan latihan sehingga bagi guru siswa sudah mengerti pada materi akan tetapi sebenarnya yang terjadi siswa hanya mengerti alakadarnya saja sehingga membuat rendahnya hasil belajar. Saat ini sangat di perlukan metode pembelajaran yang sesuai dengan tahap pembelajaran.

Untuk dapat mengatasi permasalahan pada proses pembelajaran IPA terhadap hasil belajar siswa yang dialami oleh peserta didik kelas IV tersebut agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik guru pada untut untuk berpikir kreatif, diperlukan sebuah solusi, seperti suatu inovasi pembelajaran yang baru. Solusi dalam mengatasi permasalahan ini bisa berupa media pembelajaran yang inovatif, model pembelajaran, maupun metode pembelajaran. Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik guru dapat memilih atau menentukan media, model maupun metode pembelajaran yang tepat untuk diberikan motivasi pada siswa untuk

belajar agar hasil belajar pada siswa kelas IV dapat menjadi maksimal. Oleh karena itu peneliti memilih salah satu metode pembelajaran yang bisa membantu siswa dalam meningkatkan pembelajaran pada mata pelajaran IPA terhadap hasil belajar siswa yaitu metode *Drill*

Metode pembelajaran adalah proses yang sistematis dan teratur yang dilakukan oleh pendidik dalam penyampaian materi pada siswa, salah satunya menggunakan metode *drill* yaitu metode pembelajaran yang memiliki kerangka kerja salah satunya menggunakan teknik mengajar latihan yang disebut dengan metode *drill*, metode ini merupakan salah satu metode pembelajaran yang menekankan pada kegiatan latihan yang dilakukan berulang-ulang secara terus menerus untuk menguasai kemampuan atau keterampilan tertentu (Fahrurrizi, dkk, 2022, p. 4326) mengatakan bahwa metode *drill* adalah latihan atau suatu metode yang dalam pembelajarannya melakukan kegiatan-kegiatan latihan secara berulang dan kontinyu untuk menguasai kemampuan daya ingat atau keterampilan tertentu.

Menggunakan penggunaan metode *drill* ini pembelajaran senantiasa dengan mudah dapat secara spesifik mengajar dengan melatih peserta didik terhadap bahan yang telah disampaikan. Berbagai hal perlu diperhatikan pada melaksanakan metode *drill* agar suatu pembelajaran bisa berjalan dengan baik, serta mencapai keberhasilan yg sudah ditetapkan serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Fahrurrizi, dkk, 2022, p . 4326).

Berdasarkan penelitian yang mendukung pada topik permasalahan ini, penelitian yang dilakukan oleh Putu Ariawan (2019) dengan jurnal yang berjudul

"Latihan Lebih Giat Menggunakan Metode *Drill* Dalam Pembelajaran Ekspositori Untuk meningkatkan Prestasi belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Tukadmungga" memiliki kesimpulan terhadap hasil belajar IPA bahwa memiliki pemanfaatan model pembelajaran ekspositori telah mampu dengan baik untuk dijadikan alternatif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Selanjutnya penelitian yang dilakukan (wulandari, 2020) dengan judul " Pengaruh Penggunaan Metode *Drill* Terhadap Kemampuan Menggali Informasi Dari Dongeng Peserta Didik Kelas II Sekolah Dasar" memberikan kesimpulan bahwa penggunaan metode *Drill* berpengaruh terhadap informasi dari dongeng peserta didik di kelas II sekolah dasar. Kemudian penelitian yang di lakukan oleh (Natalita, dkk, 2019, p. 2614) dalam jurnalnya yang berjudul "Meningkatkan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Dengan Menggunakan Metode *Drill* Pada Siswa Kelas 1 SD" Memberikan kesimpulan berhasil meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung pada siswa kelas 1 SD.

Berdasarkan latar belakang di atas yang telah peneliti uraikan, maka peneliti tertarik melakukan penelitian pada peserta didik kelas IV pada pembelajaran IPA Dengan judul penelitian yang telah peneliti angkat ialah "Pengaruh Metode *Drill* Terhadap Hasil Belajar Siswa di SDN 1 Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin." Adapun beberapa rumusan masalah yang akan di ambil adalah Adakah pengaruh Metode Pembelajaran *drill* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN 1 Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin”

1.2 Masalah Penelitian

1.2.1 Pembatasan Lingkup Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas di dapatkan batasan masalah sebagai berikut :

1. Metode pembelajaran *drill* di lakukan pada mata pelajaran IPA Tema 8 "Daerah Tempat Tinggalku" dengan KD 3.4 Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa dilingkungan sekitar Penelitian ini di bantu dengan menggunakan metode pembelajaran *drill*
2. Hasil belajar IPA di SDN 1 Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di paparkan diatas, maka dapat di rumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu : Apakah Ada atau tidak pengaruh metode pembelajaran *drill* terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SDN 1 Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh metode pembelajaran *Driil* terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SDN 1 Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

1. Untuk guru

Sebagai sumber dan pengalaman untuk guru agar dapat menggunakan metode pembelajaran *drill* untuk mencapai tujuan pembelajaran guna mengembangkan keterampilan mengajar guru di SDN 1 Rantau Bayur Banyuasin

2. Untuk sekolah

Dapat dijadikan sebagai alat evaluasi dan pedoman peningkatan mutu khususnya SDN 1 Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin.

3. Untuk peneliti lain

Sebagai contoh komparatif menyelidiki masalah yang sama di daerah tempat yang berbeda

1.4.2 Manfaat Teoris

Hasil peneliti dapat bermanfaat bagi penelitian ilmiah khususnya di bidang pendidikan, dan bagi peneliti selanjutnya untuk mempelajari pengaruh metode pembelajaran latihan terhadap hasil penelitian ilmu dasar.